

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa menghubungkan dengan variabel yang lain atau tanpa membuat perbandingan (Sugiyono dalam Wibowo, 2018). Menurut Lehmann (dalam Yusuf, 2014) penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mencari data terkait gambaran tentang perilaku antisosial remaja di SMK Taruna Karya 1 Karawang. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif peneliti dapat menggambarkan tingkatan dan mendeskripsikan bagaimana tingkat antisosial remaja di SMK Taruna Karya 1 Karawang.

Sugiyono (2017) variabel penelitian yaitu kualitas atau sifat atau evaluasi individu, item atau aktivitas yang memiliki berbagai variasi yang dikendalikan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasi dan kemudian dihasilkan kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku antisosial.

B. Definisi Operasional Perilaku Antisosial

Perilaku antisosial remaja merujuk pada tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma sosial dan dapat merugikan orang lain atau masyarakat. Perilaku antisosial diukur dengan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek perilaku antisosial dari Burt dan Donnellan (dalam Elizar, 2019) yaitu *physical aggression, social aggression, rule breaking*.

C. Populasi, Teknik Sampel, dan Karakteristik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah tempat atau wilayah yang memiliki subyek dan obyek penelitian dimana didalamnya terdapat kuantitas serta karakteristik yang nantinya peneliti bisa pakai dalam penelitian sehingga bisa menarik kesimpulan terhadap populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Taruna Karya 1 Karawang sebanyak 215 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 215 orang siswa SMK Taruna Karya 1 Karawang.

Yang termasuk dalam karakteristik sampel pada penelitian ini adalah orang yang mempunyai kriteria tertentu dan sudah ditentukan oleh penulis, kriteria tersebut yaitu :

1. Siswa SMK Taruna Karya 1 Karawang

2. Laki-laki dan perempuan
3. Berdomisili di Karawang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan skala psikologi sebagai alat pengumpul data. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respons terhadap pertanyaan (Azwar, 2019). Sedangkan skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018). Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan nilai 4-1, yang dapat berupa kata-kata, *skoring antisosial* akan disajikan pada halaman berikutnya:

Tabel 1 Skoring Antisosial

Pilihan Jawaban	Bentuk Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Alat Ukur Penelitian

Dalam melakukan penelitian data merupakan salah satu hal yang utama, untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan skala sebagai alat ukur, skala tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang disesuaikan dengan variabel dalam penelitian kemudian akan diisi oleh subyek penelitian. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

a. Skala Perilaku Antisosial

Skala perilaku antisosial disusun dan dikembangkan oleh Burt dan Donnellan dalam Elizar (2019) dan memiliki tiga aspek dari perilaku antisosial diantaranya adalah *physical aggression, social aggression, rule breaking*. Blueprint dari skala antisosial akan disajikan di halaman berikutnya:

Tabel 2 Blueprint Skala Antisosial

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Physical aggression</i>	Bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan cara menyerang seseorang atau sesuatu secara fisik dengan tujuan untuk melukai atau membahayakan objek yang diserang tersebut.	1,2,3	4,5,6	6
2	<i>Social aggression</i>	Bentuk perilaku agresif yang ditunjukkan untuk melukai perasaan orang lain seperti misalnya <i>hate speech, verbal bullying</i> , menyidir, pelecehan, melakukan hal tidak senonoh dll.	7,8,9	10,11,12	6
3	<i>Rule breaking</i>	Bentuk dari <i>rule breaking</i> adalah melanggar norma-norma umum, norma susila, serta norma masyarakat yang berlaku.	13,14,15	16,17,18	6
Total			9	9	18

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk melakukan validitas isi aitem, peneliti menggunakan Aiken's V. Sebelum aitem bertindak sebagai panduan untuk menyiapkan pertanyaan dan memeriksa peralatan terlebih dahulu untuk menemukan itu baik oleh para ahli atau profesional (*subject matter expert*) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh

mana aitem tersebut mewakili konstrak yang akan diteliti dengan mempertimbangkan dari isi lembar yang meliputi definisi operasional, aspek, indikator dan aitem. sehingga peneliti akan meminta untuk mengisi lembar *expert judgement*.

Rumus Aiken's V (*content validity coefficient*) adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$V = \frac{S}{n} / n - 1$$



Keterangan

V : Indeks validitas dari Aiken

S : $\sum n_i (r - l_o)$

Ni : Jumlah Expert yang memiliki kriteria i

r : Kriteria ke i

lo : Rating terendah

n : Jumlah semua expert

c : banyaknya rating yang dapat dipilih *rate*

Setelah aitem dianalisis dan dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan uji coba lapangan. Pada bagian ini uji coba lapangan berbentuk data kuantitatif.

2. Uji Validitas Aitem

Azwar (2018) menyebutkan daya diskriminasi aitem yakni seberapa jauh item bisa mendisfungsikan antara kelompok individu dengan individu yang punya serta tidak mempunyai atribut untuk dilakukan pengukuran. Tahapan analisis item ini memakai *koefisien korelasi aitem total* (r_{ix}), yang mana makin tinggi koefisien

korelasi positif antara nilai skala dengan nilai item maka semakin tinggi pula konsistensi antara item itu dengan skala yang berarti secara menyeluruh bisa diambil kesimpulan bahwa makin tinggi daya bedanya.

Dalam kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, dapat dipakai batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Item yang sampai pada koefisien korelasi dengan minimal 0,30 daya bedanya, maka sudah dianggap memuaskan. Maka aitem yang punya harga r_{ix} atau $r_i(X-i)$ kurang dari 0,30 maka dapat dikatakan bahwa aitem tersebut memiliki daya beda rendah. Namun Azwar (2019) mengatakan bila jumlah aitem belum mencukupi batas kriteria bisa diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25, dalam penelitian ini menggunakan kriteria valid sebesar 0,25 agar jumlah aitem yang valid memenuhi kriteria indikator dari setiap variabelnya.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable* dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsisten). Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulisan menggunakan teknik ukur *Alpha Cronbach* dengan bantuan JASP, hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi aitem-aitem dalam instrument penelitian. Koefisien reliabilitas memiliki rentang angka 0,00 sampai 1,00. Nilai koefisien yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas semakin tinggi. Berikut adalah beberapa klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Guilford yang akan disajikan di halaman berikutnya:

Tabel 3 Tabel Kategorisasi Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Intrepetasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2019). Uji normalitas ini dilakukan dengan Shapiro Wilk, data dapat dikatakan normal jika $p > 0,05$ dengan bantuan JASP.

2. Uji Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok terpisah secara terpisah menurut kontinum berdasarkan pada atribut yang diukur (Azwar, 2018). Kategorisasi ini dihitung berdasarkan satuan standar deviasi, satuan *mean* dan nilai hitung responden dengan bantuan JASP untuk *windows*, dengan rumus kategorisasi menurut Azwar sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Kategorisasi

Rumus	Kategori
$M + 1SD \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah